UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penguasaan materi merupakan kompetensi dasar atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Penguasaan materi yang dimaksud itu bukan sekedar mengetahui dan memahami materinya saja tetapi juga mampu menerapkan materi yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari, dengan begitu maka siswa dapat dikatakan sukses dalam pembelajaran.

Menurut Dahar penguasaan konsep atau materi adalah kemampuan siswa dalam memahami makna secara ilmiah baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.[1] Penguasaan materi juga dapat diartikan sebagai hasil atau kemampuan yang dicapai siswa pada sejumlah mata pelajaran setelah melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan hasil pembelajaran siswa itu nantinya akan dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat.[2] Jadi, suatu pembelajaran itu dianggap berhasil ketika siswa menguasai materi pembelajaran dan mampu mengaplikasikan materi yang telah dipelajarinya sehingga terjadi perubahan tingkah laku siswa yang lebih baik lagi.

Materi pembelajaran itu sendiri adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi

[1]Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta:Erlangga,2003),h. 24
[2]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006),h. 135

yang telah ditetapkan.[3] Materi pelajaran yang memuat pengetahuan dan keterampilan diarahkan untuk mengembangkan siswa menjadi manusia yang etik dan bertindak sesuai dengan nilai dan norma.[4] Untuk mengembangkan dalam bentuk sikapnya, setiap materi pembelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam bentuk pengamalan dari penguasaan materi yang telah dipelajari.

Adapun materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah khususnya di Madrasah yaitu materi adab bergaul terhadap saudara dan teman yang terdapat pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Materi adab bergaul ini sangat penting dipelajari karena adab bergaul merupakan salah satu inti ajaran Islam yang termasuk dalam *hablumminannas* yaitu hubungan dengan manusia yang mengenai adab atau tata cara berinteraksi dan bersosialisasi sesama manusia yang sesuai dengan ajaran Islam.

Selain itu adab dalam pergaulan ini dikatakan penting karena manusia adalah makhluk sosial yang selalu bergaul dengan orang lain maka dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat kita pasti membutuhkan sebuah adab atau etika dalam pergaulan yang baik sesuai dengan aturan agama, nilai moral dan norma yang ada dalam masyarakat. Adab atau etika pergaulan tersebut tentunya dipengaruhi beberapa faktor salah satunya ialah pengaruh agama atau aturan-aturan agama, bagi orang yang sama sekali tidak pernah mendapatkan didikan dan ajaran agama (ataupun tidak pernah mempelajari agama itu sendiri), maka langkah-langkah dan kebiasaan hidupnya dengan sendirinya

[3]Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter* (Pekanbaru: Suska Pers, 2014), h.32

[4]Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta,2011),h.224

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dilandasi oleh ajaran-ajaran agama itu.[5] Oleh sebab itu ajaran agama merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari oleh siswa khususnya materi mengenai adab bergaul terhadap teman dan saudara ini agar siswa memiliki etika dalam bergaul sesuai ajaran agama yang dipelajarinya.

Kemudian sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari materi adab bergaul ini yaitu salah satunya siswa mampu menerapkan adab bergaul yang Islami kepada teman dan saudara dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan pembelajaran dalam materi adab bergaul yaitu sebagai berikut:

1. Siswa mampu menjelaskan tentang adab bergaul dengan saudara dan teman.
2. Siswa mampu menyebutkan ayat atau dalil tentang adab bergaul bergaul dengan saudara dan teman.
3. Siswa mampu menjelaskan hikmah adab bergaul kepada saudara dan teman.
4. Siswa mampu mencontohkan adab bergaul dengan saudara dan teman dalam kehidupan sehari-hari.
5. Siswa mampu menerapkan adab bergaul dengan teman dan saudara dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk merealisasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran tersebut guru sudah berusaha memberikan pemahaman yang baik tentang bagaimana adab bergaul kepada saudara dan teman dengan cara menjelaskan

[5] Burhanudin Salam, *Etika Individu Pola Dasar Filsafat Moral* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.3

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

materi dengan sistematis dan melibatkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran serta telah memberikan contoh bagaimana seharusnya adab bergaul dengan saudara dan teman yang baik dengan tujuan agar siswa paham dan menguasai materi yang telah diajarkan baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Seharusnya setelah siswa mempelajari dan menguasai materi adab bergaul tersebut siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa akan lebih sopan santun ketika berinteraksi dan bergaul dengan orang lain baik saat berbicara maupun bertindak di dalam segala situasi, serta dapat lebih memperhatikan dan menerapkan adab bergaul dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat sekitarnya. Dengan kata lain siswa akan memiliki adab dan etika pergaulan yang baik sesuai dengan ajaran Islam yang telah dipelajarinya. Menurut Bukhori Umar seseorang yang berilmu bukanlah sekedar tahu tanpa amal, melainkan mengamalkannya. Sebab pada hakikatnya orang yang tahu itu adalah orang yang mengamalkan ilmunya.[6]

Namun berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, penulis masih menemukan beberapa gejala yang menunjukkan etika pergaulan siswa yang kurang baik. Adapun gejala-gejala yang dimaksud adalah sebagai berikut:

[6] Bukhori Umar, *Hadis Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadis* (Jakarta : Amzah, 2015), h. 23

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada siswa yang memanggil temannya dengan sebutan nama ayahnya atau mengejek temannya.
2. Masih ada siswa yang berbicara dengan kata-kata yang tidak pantas atau berbicara kotor.
3. Masih ada siswa yang kurang menghargai guru seperti tidak menyapa saat bertemu dengan gurunya.
4. Masih ada siswa yang tidak menghargai pendapat temannya saat berdiskusi dalam proses pembelajaran di kelas.
5. Masih ada siswa yang tidak menolong temannya yang membutuhkan bantuan.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Penguasaan Materi Adab Bergaul Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Etika Pergaulan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi".**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Penguasaan

Penguasaan berasal dari kata "kuasa" yang berarti mampu atau kemampuan. Jadi penguasaan berarti kemampuan untuk memahami atau menerapkan pengetahuan, kepandaian dan sebagainya. Jadi penguasaan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah usaha dikuasainya bahan oleh siswa secara tuntas.[7] Dahar mendefinisikan penguasaan konsep sebagai kemampuan siswa dalam memahami makna secara ilmiah baik teori maupun peerapannya dalam kehidupan sehari-hari.[8] Penguasaan yang di maksud adalah penguasaan oleh siswa dalam pembelajaran.

2. Materi Adab Bergaul

Materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.[9] Adab adalah kebiasaan dan aturan tingkah laku praktis yang mempunyai muatan nilai baik yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.[10] Sedangkan adab bergaul adalah tata cara yang mengatur hubungan antara seseorang dengan lainnya yang didasari oleh sebuah perilaku kesopanan, kehalusan serta kebaikan budi pekerti dengan beradab maka persaudaraan yang dibina akan semakin harmonis, saling menghargai antara yang satu dengan yang lainnya.[11]

Materi adab bergaul yang penulis maksud disini yaitu materi adab bergaul kepada saudara dan teman pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII.

---

[7]Abu Ahmadi dan Joko Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : Pustaka Setia, 2005), h.157

[8]Ratna Wilis Dahar,*Op.Cit.*

[9]Mardia Hayati, *Op.Cit*.

[10]Abd Haris, *Etika Hamka* (Yokyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang,2010), h.62

[11]Muta'alimah & Abd.Rokhim.*Ayo Memahami Aqidah dan Akhlak untuk MTs Kelas VIII* (Jakarta:Erlangga,2017), h.135

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Etika pergaulan

Etika pergaulan dapat diartikan sebagai pemahaman tata krama, aturan sopan santun dan tata cara pergaulan yang baik antara sesama manusia yang berupa perilaku, sikap, dan busana seseorang.[12] Etika pergaulan yang penulis maksud adalah etika pergaulan siswa dengan teman, guru maupun pegawai di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

a. Bagaimana penguasaan materi adab bergaul pada mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?

b. Bagaimana etika pergaulan siswa di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?

c. Apakah ada pengaruh penguasaan materi adab bergaul pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan siswa di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?

d. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi etika pergaulan siswa di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?

[12]Titiek Mulyaningsih, *Etiket Ber*... (Yogyakarta: CV Kompetensi Sinergi Pustaka, 2007), h.1

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Bagaimana kemampuan siswa dalam menerapkan materi adab bergaul pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?

2. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti tentang pengaruh penguasaan materi adab bergaul pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan siswa di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian untuk terarahnya penelitian ini, penelitian ini difokuskan pada kelas VIII karena materi adab bergaul ini ada di kelas tersebut.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah: "Apakah ada pengaruh penguasaan materi adab bergaul pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan siswa di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penguasaan materi adab bergaul pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan siswa di Madrasah

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah, sebagai informasi tentang penguasaan materi adab bergaul dan pengaruh penguasaan materi adab bergaul pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan siswa di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Bagi Penulis, sebagai pengembangan wawasan keilmuan penulis dalam bidang pendidikan agama Islam.

c. Untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan studi program S1 Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.